

ANALISIS USAHATANI JAGUNG PADA PROGRAM AGROPOLITAN DI PROVINSI GORONTALO

Supriyo Imran dan Wawan K. Tolinggi

Program Studi Agribisnis Faperta
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT: The feasibility and income farmer's household of the agropolitan program in Gorontalo has been analysed with R/C Ratio and analysis of quantitative-inductive model of multiple regression which was using some data survey based interview and observation that consist of secondary and primary data survey. The survey of secondary data means to get a data was available that relate with the implementation of agropolitan program in Province Gorontalo. The survey of primary data has done at the farmer of maize to know the income of the farmer household. Result of analysis of the maize farming was known R/C ratio of the maize farming in Pulubala Subdistrict 2.60, Wonosari 1.77, Mananggu 1.53, Patilanggio 1.49 Randangan 2.84 and the whole R/C ratio are 2.18 in Province Gorontalo. This mean that the maize farming at the Agropolitan Program with the profit approach was feasible to be expanded. Contribution income of the farmer's household in Province Gorontalo from maize farming are 64.03%. The thing prove dependence farmer at maize are very high as source income of household.

Keywords: *agropolitan, feasibility of farming, household income*

ABSTRAK: Kelayakan usahatani jagung dan pendapatan rumah tangga petani pada program agropolitan di Provinsi Gorontalo dianalisis dengan analisis R/C Ratio dan analisis kuantitatif-induktif model regresi berganda memanfaatkan data hasil survei berdasarkan wawancara dan observasi yang terdiri dari survei data sekunder dan survei data primer. Survei data sekunder dimaksudkan untuk mendapatkan data yang sudah tersedia yang berhubungan dengan pelaksanaan program agropolitan di Provinsi Gorontalo. Survei data primer dilakukan pada petani jagung untuk mengkaji pendapatan rumah tangga petani. Hasil analisis usahatani diketahui bahwa R/C Ratio usahatani jagung di Kecamatan Pulubala 2,60, Kecamatan Wonosari 1,77, Kecamatan Mananggu 1,53, Kecamatan Patilanggio 1,49, Kecamatan Randangan 2,84, dan secara keseluruhan R/C Ratio usahatani di Provinsi Gorontalo 2,18. Hal ini menunjukkan usahatani jagung pada program agropolitan dengan pendekatan keuntungan layak untuk dikembangkan. Kontribusi pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari usahatani jagung di Provinsi Gorontalo adalah 64,03 %, hal ini membuktikan tingginya ketergantungan petani pada jagung sebagai sumber pendapatan rumah tangganya.

Kata kunci : *Agropolitan, kelayakan usahatani, pendapatan rumah tangga,*